

ABSTRAK

PENERAPAN PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN GENERIK SAINS, DAN PENGUASAAN KONSEP HUKUM DASAR KIMIA

(PTK pada Siswa Kelas X₂ SMA Arjuna Bandar Lampung TP 2010-2011)

Oleh

ROSA OVI JAYANTI

Berdasarkan hasil wawancara di SMA Arjuna Bandar Lampung diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata tes formatif kelas X₂ pada materi pokok hukum-hukum dasar kimia tahun pelajaran 2009/2010 adalah 56,5. Siswa yang memperoleh nilai 60 hanya 32,1%, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMA Arjuna Bandar Lampung yaitu sebesar 60 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila kelas tersebut 100% siswanya telah mencapai nilai 65.

Aktivitas yang relevan dengan pembelajaran (*on task*) dan Keterampilan Generik Sains (KGS) masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas, KGS, penguasaan konsep dan ketuntasan belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran penemuan terbimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran penemuan terbimbing dalam meningkatkan (1) rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task*, (2) rata-rata persentase setiap jenis indikator KGS, (3) nilai rata-rata penguasaan konsep, (4) rata-rata persentase jumlah siswa yang mencapai

KKM pada materi pokok Hukum-Hukum Dasar Kimia dari siklus I ke siklus II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 orang siswa kelas X₂, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif, yang berupa data aktivitas *on task* siswa yang diungkap melalui lembar observasi. Data kuantitatif berupa data KGS, penguasaan konsep dan ketuntasan belajar siswa yang diungkap melalui tes formatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran penemuan terbimbing mengalami peningkatan (1) rata-rata persentase setiap jenis aktivitas *on task* dari siklus I ke siklus II, yaitu (a) aktif dalam mengerjakan LKS sebesar 20%; (b) aktif dalam bertanya kepada guru sebesar 11,65%; (c) aktif dalam memberikan pendapat sebesar 32%, (d) aktif dalam menjawab pertanyaan sebesar 32%, (2) rata-rata persentase tiap jenis KGS siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu (a) pengamatan tak langsung sebesar 18,65%, (b) bahasa simbolik sebesar 16%, (d) inferensia logika 5,65%, (e) membangun konsep sebesar 22,65%, (3) rata-rata peningkatan nilai penguasaan konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 28,01 dan peningkatan persen-tase rata-rata KKM sebesar 35%.

Kata kunci: model pembelajaran penemuan terbimbing, aktivitas,
keterampilan generik sains, penguasaan konsep